BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal akan kekayaan hasil alamnya, sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang diandalkan oleh Indonesia. Kesuburan dan kualitas tanah Indonesia tidak diragukan lagi. Tidak sedikit tanaman yang berkualitas dihasilkan, baik itu sayur-sayuran, buah-buahan, rempah-rempah dan umbi-umbian. Tanaman yang tergolong dalam umbi-umbian diantaranya bengkuang, kentang, talas, wortel, singkong, dan sebagainya. Tanaman yang populer di masyarakat Indonesia yaitu singkong. Singkong di sebagian daerah di Indonesia dijadikan makanan pokok. Awal singkong dibudidayakan di Indonesia sejak kolonial portugis dan spanyol masuk ke Indonesia pada abad ke enam belas. Sedangkan singkong ditanam secara komersial di indonesia pada tahun 1810. Singkong memiliki nama latin *Manihot esculenta Crantz* merupakan tanaman tahunan yang dapat ditanam sepanjang tahun. Tanah yang cocok untuk tanaman singkong, *Alluvial, Latosol*, dan lain sebagainya. Tanah yang baik yaitu tanah *remah* atau *gembur*.

Manfaat singkong bukan hanya sebagai makanan pengganti beras saja juga berkhasiat bagi kesehatan. Manfaat singkong juga dikenal sebagai umbi-umbian yang memiliki khasiat antioksidan, anti kanker, anti tumor, dan dapat meningkatkan nafsu makan. Singkong merupakan salah satu makanan yang baik untuk dikonsumsi sehari-hari. Tidak hanya itu, singkong juga mampu mengatasi beragam penyakit, diantaranya rematik, demam, sakit kepala, diare, cacingan, mata kabur, nafsu makan berkurang, luka bernanah, luka baru habis kena panas. Salah satu penyakit yang dapat diatasi dengan singkong yaitu rematik. Rematik merupakan salah satu penyakit yang dapat menyerang raga manusia. Penyakit rematik dapat menyerang persendian dan anggota gerak terutama tulang, sendi, otot, dan tulang belakang yang menimbulkan rasa nyeri dan kaku pada sistem

muskuloskeletal (sendi, tulang, jaringan ikat dan otot). Penyakit rematik sering disebut dengan istilah *arthritis*, banyak orang menganggap penyakit ini tidak begitu berbahaya tetapi jika seseorang terserang rematik maka akan menjadi sangat terganggu karena rasa nyerinya yang dapat menyerang persendian mulai dari bagian kepala hingga sendi-sendi pada bagian kaki sehingga akan membatasi aktivitas bagi penderita rematik, dan apabila dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan kematian. Namun penyakit ini dapat dikurangi dengan mengkonsumsi singkong, dan banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik, karena kurangnya informasi yang beredar tentang manfaat singkong untuk rematik.

Oleh sebab itu masyarakat harus dapat menjaga kesehatan karena kesehatan merupakan salah satu hal yang terpenting bagi kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal makanan. Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, dengan makan setiap harinya kita bisa memiliki energi dalam beraktivitas. Tak hanya itu makanan juga dibutuhkan oleh tubuh kita untuk mengganti sel-sel dalam tubuh yang rusak. Mengonsumsi makanan sehat salah satu hal yang terpenting untuk menjaga kesehatan, pertumbuhan, perkembangan dan kebugaran tubuh kita. Makanan sehat tidak hanya dengan harga yang mahal dan rasa yang enak, tetapi makanan sehat yang mengandung empat sehat lima sempurna yaitu: makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah-buahan.

Singkong yang tergolong jenis umbi-umbian merupakan makanan yang mempunyai sumber karbohidrat yang tinggi, dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan tubuh. Ketidaktahuan masyarakat akan manfaat singkong untuk kesehatan karena masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang khasiat singkong. Dibutuhkan media informasi yang efektif untuk dapat menyampaikan manfaat singkong untuk mengatasi penyakit rematik kepada masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

a. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui kandungan gizi yang terdapat pada singkong.
b. Masyarakat belum mengetahui singkong dapat bermanfaat bagi kesehatan salah satunya dapat mengatasi penyakit rematik
c. Kurangnya pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang manfaat singkong yang dapat mengatasi beberapa penyakit.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana cara menginformasikan tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik
b. Bagaimana membuat sebuah media yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik.

I.4 Batasan Masalah

Agar tidak mencakup terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada :

a. Dalam penelitian ini masalah di batasi pada manfaat singkong untuk mengatasi penyakit rematik peradangan / *Rheumatoid Arthritis*.
b. Waktu penelitian dilakukan selama TA berlangsung.
c. Penelitian di lakukan di wilayah perkotaan Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini :

a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik.
b. Menyadarkan masyarakat agar dapat mengetahui singkong yang biasanya mereka temukan dengan mudah dan di sebagian daerah dijadikan makan pokok pengganti beras, juga memiliki manfaat untuk kesehatan, diantaranya mengatasi penyakit rematik.
c. Menginformasikan kepada masyarakat melalui media kreatif tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik.